

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran bahasa merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak menuntut pengajar untuk pandai-pandai memilih metode atau model pembelajaran. Bukannya siswa dapat mengerti apa yang sedang dipelajari, model atau metode yang kurang tepat malah bisa membuat siswa tidak dapat menyerap apa yang dipelajari. Di sinilah peranan metode dan model yang tepat sangat penting untuk menyampaikan informasi atau materi kepada siswa secara tepat dan efektif.

Hendaknya dalam setiap KBM guru memperhatikan berbagai faktor: 1) apakah model pembelajaran tersebut cocok diterapkan atau tidak? 2) apakah informasi dapat disampaikan kepada anak didik dengan tepat dan efisien? 3) apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal? 4) apakah anak didik senang melakukannya?

Berdasarkan pengalaman penulis, pembelajaran bahasa khususnya bahasa Jepang di bangku SMA masih menggunakan model pembelajaran konvensional, seperti model pembelajaran ceramah sehingga siswa terkesan pasif. Di samping itu kesenangan siswa dalam belajar tidak tersalurkan secara tepat, sehingga pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang mengobrol atau bercanda dengan siswa yang lain.

Padahal menurut Sapari sebagaimana dikutip oleh Danasasmita (2009 : 75) bahwa 'Kegiatan berbahasa pada dasarnya adalah kegiatan berkomunikasi. Oleh karena itu, belajar bahasa pada hakekatnya sama dengan belajar berkomunikasi.' Sehingga menurut penulis hendaknya model pembelajaran bahasa Jepang bertujuan untuk merangsang siswa untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang bukan hanya mentransfer pengetahuan-pengetahuan tentang bahasa Jepang.

Dewasa ini model pembelajaran konvensional sudah dinilai kurang efektif lagi. Terkadang dengan menggunakan model tersebut guru hanya mentransfer ilmu kepada anak didiknya sekadarnya saja. Tercermin dari siswa yang terkesan pasif dan biasa-biasa saja. Sehingga bisa dikatakan hanya guru yang aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hal itu berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Menurut penelitian siswa yang diberi materi secara ceramah persentase prestasi belajarnya hanya 60%. Untuk itu perlu dicarikan suatu strategi ataupun model pembelajaran agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar bahasa Jepang.

Model atau metode pembelajaran yang baik dan relevan menurut beberapa ahli adalah metode pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal itu sejalan dengan pendapat Danasasmita (2009:29) dalam bukunya Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang bahwa "Metode pembelajaran bersifat prosedural dan menggambarkan adanya suatu prosedur bagaimana caranya untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran." Sedangkan menurut penulis metode pembelajaran yang baik itu adalah metode

pembelajaran yang bisa menumbuhkan kegairahan dalam belajar, memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan diri, serta menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu model pembelajaran yang sedang berkembang saat ini serta patut dipertimbangkan yaitu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa variasi dan salah satunya adalah metode Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI). Pembelajaran kooperatif model SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari:

1. Somatic yang bermakna gerakan tubuh (hands-on, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan;
2. Auditory yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi;
3. Visualization yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan
4. Intellectually yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (minds-on) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Perlu diingat setiap manusia memiliki kecenderungan sendiri-sendiri untuk memasukkan informasi ke dunia internal (otak) untuk diproses. Ada yang cenderung visual, ada yang auditory, adapula yang kinestetik/somatis.

Kecenderungan ini bawaan dari lahir dan sifatnya bisa berubah sejalan dengan perkembangan usia dan lingkungan. Pada umumnya kinestetik/somatic yang dominan pada masa kanak-kanak akan sedikit demi sedikit berkurang dan berimbang dengan visual dan auditory.

Maka oleh karena itu bagi seorang pendidik hendaknya bisa menghormati bawaan tersebut serta menyertakan ketiganya, ditambah aspek intelektual, dalam setiap metode pembelajarannya, sehingga anak yang kecenderungannya visual akan dapat menyerap dengan baik informasi yang disampaikan begitu pula dengan anak yang lebih cenderung ke auditory ataupun somatic/kinestetik.

Dengan model pembelajaran SAVI ini diharapkan siswa mampu mengoptimalkan semua inderanya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga dapat tercapai dengan maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

- (1) Bagaimana perolehan nilai prestasi siswa dilihat dari gain antara pre tes dan post tes sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Jepang kelas XI di SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Pelajaran 2009/2010?
- (2) Apakah efektif atau tidak penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran SAVI terhadap kemampuan bahasa Jepang siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Pelajaran 2009/2010?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi:

- (1) hanya meneliti tentang metode pembelajaran SAVI yang diterapkan di kelas XI SMA Negeri I Rancaekek tahun ajaran 2009/2010.
- (2) hanya meneliti tentang efektifitas penerapan metode pembelajaran SAVI terhadap kemampuan Bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Negeri I Rancaekek tahun ajaran 2009/2010.

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang disebutkan di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memberi rekomendasi model pembelajaran yang efektif dalam belajar bahasa Jepang, sedangkan tujuan khususnya antara lain:

- (1) Untuk mengetahui bagaimana perolehan nilai prestasi siswa dilihat dari gain antara pre tes dan post tes sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Jepang kelas XI di SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Pelajaran 2009/2010?
- (2) Untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Jepang kelas XI di SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Pelajaran 2009/2010?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu bisa memberikan manfaat untuk semua unsur yang berhubungan dengan dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Jepang serta memberi kontribusi yang positif untuk guru dan murid.

- a. Untuk dunia pendidikan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pendidikan
- b. Untuk guru bidang studi hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi rekomendasi dalam menggunakan metode pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Jepang

- c. Untuk murid hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar bahasa Jepang

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah *quasi experiment*. Dengan desain eksperimen yang digunakan adalah *one group before after* atau *pre-test and post-test group design*. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran SAVI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁ : *Pre-test*

X : *Treatment* atau perlakuan

O₂ : *Post-test*

(Arikunto, 2002:78).

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Metode Penelitian
- 1.7 Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Kajian Teori
 - 2.2.1 Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI
 - 2.2.2 Pembelajaran Bahasa Jepang
 - 2.2.3 Prestasi Belajar
 - 2.2.4 Materi Ajar Bahasa Jepang

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian dan Alur Pembelajaran
 - 3.2.1 Variabel Penelitian

3.2.2 Alur Pembelajaran SAVI

3.3 Instrumen Penelitian

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5 Subyek Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.7 Prosedur Penelitian dan Alur Penelitian

3.8 Teknik Analisis Tes

3.9 Teknik Pengolahan Data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Tahap- Tahap Penelitian

4.2 Analisis dan Pembahasan Data Hasil Uji Coba Tes Prestasi Belajar

4.3 Analisis dan Pembahasan Data Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran